

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai *psychological well – being* pada 45 responden lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (Panti Werdha/Panti Jompo) yang berada di Kota Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha yang berada di Kota Bandung sebagian besar menunjukkan derajat *psychological well – being* yang tergolong tinggi yaitu 53,3%, yang berarti bahwa lansia yang tinggal di panti werdha memiliki penilaian yang positif mengenai masa lalunya dan mengembangkan penilaian yang positif dan merasa mencapai suatu kesempurnaan yang utuh (*integrity*).
2. Lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha yang berada di Kota Bandung yang menunjukkan derajat *psychological well – being* yang tergolong rendah yaitu 46,7%, yang berarti lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha yang berada di Kota Bandung cenderung memandang masa lalu dengan perasaan putus asa terhadap keseluruhan nilai dari kehidupannya (*despair*).
3. Dari enam dimensi yang membentuk *Psychological well – being* lansia, yang menunjukkan derajat yang paling tinggi adalah *self-acceptance* yaitu sebesar 64,4%, yang berarti lansia yang tinggal di

panti werdha memiliki penilaian yang positif mengenai dirinya dan kehidupan masa lalunya.

4. Laki – laki cenderung memiliki derajat *psychological well – being* yang tinggi, sedangkan perempuan cenderung memiliki derajat tinggi pada dimensi *autonomy*.
5. Terdapat kecenderungan semakin tinggi dukungan sosial akan semakin tinggi derajat *psychological well – being* lansia yang tinggal di panti werdha, diantaranya dari seluruh lansia yang mendapat dukungan dari keluarga sebesar 60,5%, dan dari seluruh lansia yang mendapat dukungan dari lingkungan panti sebesar 61,8% menunjukkan *psychological well – being* yang tinggi.
6. Terdapat kecenderungan semakin tinggi dukungan sosial akan semakin tinggi *positive relation with otherss*. Dari seluruh lansia yang mendapat dukungan dari keluarga sebesar 65,8% dan dari seluruh lansia yang mendapat dukungan dari lingkungan panti sebesar 67,6% menunjukkan *positive relation with otherss* yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *psychological well – being* pada lansia yang tinggal dipanti werdha, dapat melakukan penelitian dengan membandingkan *psychological well – being* pada lansia yang tinggal panti werdha yang berada di kota Bandung.

2. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *psychological well – being* pada lansia yang tinggal di panti werdha, dapat dipertimbangkan dengan mengorelasikan dengan variabel lain dan sampel pada lansia yang tinggal di panti werdha sehingga dapat melihat keterkaitan antara variabel lain dengan *psychological well – being* pada lansia yang tinggal di panti werdha.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak Panti Sosial Tresna Werdha, dapat mempertahankan lansia yang menunjukkan *psychological well – being* yang tinggi, dan memberikan dorongan kepada lansia yang menunjukkan *psychological well – being* yang rendah dengan memfasilitasi lansia seperti mengadakan kegiatan, yaitu berolah raga, bermain musik, siraman rohani, atau membuat kerajinan tangan.
2. Bagi keluarga disarankan untuk memberikan dukungan, dan mengunjungi orang tuanya minimal satu sampai dengan dua kali dalam sebulan.
3. Bagi lansia yang tinggal di panti yang memiliki *psychological well – being* yang tinggi agar tetap mempertahankan keikut-sertaan dalam kegiatan yang diadakan oleh panti serta memberikan dorongan kepada teman – teman lain yang berada di panti untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak panti.